

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengambil bagian dalam perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan merupakan sebuah usaha secara sadar yang dilakukan sebagai proses pembelajaran terhadap peserta didik guna memberikan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan. Seperti yang telah ada di dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan itu bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, mengembangkan potensi diri siswa, memiliki kecerdasan dan pengendalian diri, serta berbudi pekerti dan berakhlak mulia. Biasanya sistem pendidikan nasional dilakukan dengan cara tatap muka, hanya saja dua tahun terakhir harus dilaksanakan secara virtual karena adanya pandemi virus Covid-19 pada tahun 2020 sampai 2021. Pandemi menyebabkan keterbatasan dalam beraktivitas. Adanya pandemik menyebabkan seseorang harus mengurangi intensitas tatap muka agar tidak tertular dengan virus tersebut. Begitupun dengan pendidikan, siswa harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau virtual di tengah situasi pandemi. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terpapar virus dan tetap sehat. Apalagi siswa sekolah dasar imunitasnya terbilang masih belum sekuat imunitas orang dewasa.

Tuturan yang digunakan oleh semua orang harus dapat disesuaikan dengan konsep yang sesuai. Penuturan biasanya berkaitan dengan ilmu pragmatik yang memiliki arti ilmu yang mempelajari konsep pengucapan dan pengujaran bahasa. Menurut Urip & Pudjiriherwant (2018) pengucapan dan pengujaran disesuaikan dengan konteks yang akan diucapkan. Hal ini berarti bahwa setiap pengujaran harus menyesuaikan antarkalimat sehingga kalimat tersebut akan mengandung makna. Makna yang terkandung dalam kalimat tersebut akan memudahkan pendengar untuk memahami secara penuh makna yang disampaikan. Menurut Siddiq (2019) tindak tutur erat kaitannya dengan pengajaran bahasa. Pengajaran bahasa yang dimulai dari usia dini sampai usia dewasa dapat melatih komunikasi seseorang di kehidupan sehari-hari. Keberadaan tindak tutur merupakan suatu hal yang saling berkaitan apalagi dalam bidang pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari proses belajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Proses belajar tersebut menghasilkan sebuah interaksi. Interaksi antara guru dan peserta didik sekarang ini tidak bisa dilaksanakan secara langsung.

Pembelajaran daring/virtual yang dilakukan biasanya memanfaatkan fungsi internet untuk mengakses bahan pembelajaran. Ketersediaan internet akan mempermudah akses penggunaan Zoom yang berguna sebagai media

pembelajaran secara daring. . Aplikasi ini sudah ada sejak Januari 2013. Hanya saja Zoom ini baru dikenal masyarakat luas sejak adanya pembelajaran daring akibat kondisi pandemi Covid-19. Aplikasi Zoom akan membuat peserta didik akan dapat belajar bersama guru secara virtual. Peserta didik akan bisa melihat guru dan memperhatikan pembelajaran dengan memperhatikan *screen* yang dibagikan. Tentunya hal ini memang cocok dengan pembelajaran daring. Di samping adanya kebermanfaatan, Zoom juga memiliki kekurangan yang memang harus dihadapi oleh penggunanya. Diperlukan kuota yang besar untuk dapat mengaksesnya. Sinyal dan kuota tidak mendukung akan menyebabkan proses belajar tidak berjalan lancar. Pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan aplikasi Zoom juga tidak sepenuhnya bisa dikatakan secara maksimal karena guru tidak bertemu langsung dengan peserta didik. Pembelajaran dengan Zoom kurang memberikan manfaat secara spesifik kepada peserta didik terutama anak sekolah dasar. Terkadang Zoom hanya dijadikan media untuk menyampaikan pesan oleh guru kepada peserta didik tanpa memperhatikan pembelajaran mengenai tindak tutur.

Pengawasan yang kurang dari guru karena situasi pandemi seperti ini menyebabkan guru tidak bisa mengontrol perilaku peserta didik. Hal ini menyebabkan aktivitas peserta didik tidak akan terpantau oleh guru. Kondisi seperti ini menyebabkan guru dan peserta didik mengalami *miss* komunikasi secara intens. Interaksi yang sering dilakukan oleh peserta didik dengan lingkungan memiliki dampak positif dan dampak negatif. Menurut Palinoan (2020) terdapat dampak positif yang diperoleh peserta didik ketika berada di lingkungannya. Dampak positif tersebut adalah meningkatkan rasa sosial, saling berbagi dan bercerita. Hal-hal ini membuat peserta didik dapat mengekspresikan dirinya dalam melakukan tindak tutur. Peserta didik akan mudah dalam menyampaikan segala sesuatu kepada orang lain misalnya ingin berbagi informasi, bertanya, dsb. Menurut Ilhamsyah & Borualogo (2021) terdapat dampak negatif yang diperoleh peserta didik ketika berada di lingkungan rumah. Dampak negatifnya ialah sulit mengontrol diri, terkesan mengikuti, dan belum bisa membedakan hal yang baik dan buruk. Hal-hal ini akan membuat peserta didik sulit mengontrol diri sehingga mengakibatkan peserta didik kurang tertata dalam tindak tutur. Kemudian peserta didik menjadi kurang bisa memilih penggunaan kata-kata yang sesuai dengan usia perkembangannya.

Pemilihan SD Hikari Tangerang Selatan menjadi tempat observasi karena proses pembelajaran peserta didik menggunakan Zoom sebagai media belajar. Data yang diperlukan dapat ditemukan di sekolah ini dan tentunya penelitian dengan judul ini baru pertama sekali dilakukan di sekolah tersebut. Tidak semua siswa dengan tingkatan kelas yang berbeda diteliti. Hanya siswa kelas V yang menjadi fokus penelitian karena perkembangan siswa kelas V memang menunjukkan keaktifan dalam berbahasa dan berkomunikasi

Pentingnya meneliti mengenai tindak tutur adalah untuk memperbaiki tindak tutur peserta didik agar sesuai dengan perkembangannya. Hal ini didukung dari alasan pengambilan judul untuk penelitian ini yaitu tindak tutur erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Terkadang melalui tindak tutur dapat menghasilkan sesuatu yang bermakna. Tindak tutur memudahkan seseorang untuk dapat mencapai tujuannya. Apalagi yang menjadi fokus penelitian adalah siswa SD Kelas 5 yang aktif dan dalam masa perkembangan secara bahasa dan komunikasi. Contohnya siswa aktif dalam berkomunikasi dan membutuhkan bantuan untuk dapat memperbaiki setiap tuturan yang diucapkan. Penelitian ini juga memiliki suatu keunikan yang tentunya menjadi ciri khas. Keunikan ini menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan media pertemuan seseorang dengan yang lainnya secara virtual yang dikenal dengan nama *Zoom Meeting*. Karena kegiatan memperhatikan tindak tutur dilakukan secara tatap muka, berbeda dengan penelitian ini sehingga menjadi suatu hal yang baru untuk dapat diperdalam dimasa depan serta menjadi sumber pengetahuan baru dilain waktu. Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Tindak Tutur pada Penggunaan Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Hikari”.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah “Tindak Tutur pada Penggunaan Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Hikari”. Fokus penelitian tersebut kemudian dijadikan sebagai subfokus penelitian sebagai berikut.

1. Bentuk tindak tutur pada guru dan siswa-siswi kelas V SD Hikari pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Zoom.
2. Fungsi tindak tutur pada guru dan siswa-siswi kelas V SD Hikari pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Zoom.
3. Jenis-jenis tindak tutur pada guru dan siswa-siswi kelas V SD Hikari pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Zoom.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan subfokus penelitian yang telah diuraikan di atas rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk tindak tutur pada guru dan siswa-siswi kelas V SD Hikari dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Zoom?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur pada guru dan siswa-siswi kelas V SD Hikari dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Zoom?
3. Bagaimana jenis-jenis tindak tutur pada guru dan siswa-siswi kelas V SD Hikari dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Zoom?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian yang dilakukan memiliki tujuan utama yang hendak dicapai sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bentuk tindak tutur pada guru dan siswa-siswi kelas V SD Hikari dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Zoom.
2. Untuk mengetahui fungsi tindak tutur pada guru dan siswa-siswi kelas V SD Hikari dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Zoom.
3. Untuk mengetahui jenis-jenis tindak tutur pada guru dan siswa-siswi kelas V SD Hikari dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Zoom.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penulisan ini, penulis mengharapkan penelitian ini memiliki manfaat yang dapat diperoleh secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Pemaparan ini dilakukan untuk memperkaya keilmuan dalam melihat tindak tutur berdasarkan bentuk, jenis, dan fungsinya di sekolah dasar serta meningkatkan wawasan mengenai kesantunan dalam berbahasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Meningkatkan kesadaran guru untuk dapat berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik. Komunikasi yang dilakukan pun tetap berdasarkan pada penggunaan bahasa Indonesia yang baik. Dijadikan juga sebagai refleksi untuk guru agar bisa menjadi contoh teladan bagi peserta didik dalam bertindak tutur.

b. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi yang relevan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan tindak tutur dengan tingkatan kelas peserta didik yang berbeda. Dengan hal ini peneliti lain akan memperoleh pengetahuan dari pengalaman yang berbeda.

1.6 Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran dan penafsiran yang jelas dalam penelitian ini, penulis akan menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut.

1. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah cara berkomunikasi untuk menyampaikan sesuatu sesuai dengan konteks yang terjadi dan melibatkan seseorang penutur dan mitra tutur yang tetap memperhatikan kesantunan dalam penyampaian agar komunikasi yang dilakukan memberikan kenyamanan dan makna dari informasi yang disampaikan tersalurkan dengan baik.

2. Aplikasi Zoom

Aplikasi Zoom adalah aplikasi yang digunakan untuk dapat berkomunikasi dengan orang banyak secara virtual yang dapat diakses melalui jaringan internet dan tampilan di dalamnya dapat digunakan untuk berbagi *screen* ketika ada seseorang yang ingin melakukan presentasi serta memiliki banyak fitur lainnya yang mempermudah seseorang untuk tetap melaksanakan pertemuan meskipun hanya sekadar tatap maya.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mempelajari bahasa secara lisan maupun tulisan, pelajaran yang mengajarkan berbagai keterampilan berbahasa seperti keterampilan menyimak, menulis, berbicara, dan membaca, dan pelajaran yang berguna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan tepat.

